

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, berdakwah adalah perintah Allah swt. Kepada seluruh manusia dan sebagai rahmat bagi setiap hamba Allah. Isi pesan dakwah yang akan disampaikan adalah tentang isi dari al-quran yang mana berisikan tatanan hidup manusia yang sudah diatur oleh Allah swt. Jika penyampaian isi pesan al-quran dapat tersampaikan seluruhnya dengan baik dan tepat, maka kehidupan umat didunia akan dijamin selalu damai dan bahagia.

Setiap kali mendengar kata dakwah yang terlintas disebagian orang adalah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang hanya sebatas dengan lisan misalnya ceramah dan khutbah. Hal itu tidak bisa dipungkiri walaupun pada dasarnya dakwah dapat disampaikan dalam bentuk atau metode lain yaitu dakwah *bil Hal* (perbuatan) *bil qolam* (tulisan) dan *bil lisan* (ucapan).

Dakwah *bil hal* (dengan perbuatan) lebih menekankan pada kegiatan aksi, misalnya ikut serta bakti sosial dan memberikan contoh perilaku yang baik . Sedangkan dakwah dengan metode lisan diantaranya dengan ceramah, diskusi dan bersyair dan sebagainya. Syair lagu merupakan salah satu metode dakwah yang sangat di gemari masyarakat. Kemudian dakwah *bil qolam* (menulis) misalkan

membuat lukisan kaligrafi, menulis buku berisikan pesan-pesan dakwah menulis puisi keagamaan dan yang lainnya

Pada dasarnya dakwah merupakan tugas pokok para Rasul mereka diutus untuk berdakwah kepada kaumnya agar mereka beriman kepada Allah dan beribadah kepada-Nya seperti yang digariskan dalam *syariat* yang dibawanya. Kemudian setelah Rasul tiada maka berdakwah menjadi tanggung jawab setiap ummatnya, sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. al-Imran/3:104.

وَأَنْتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Yang artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rūf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.¹

Dakwah *bil lisan* merupakan metode dakwah yang tepat digunakan di era moderen seperti sekarang ini mengingat perkembangan media elektronik yang sangat pesat. Metode dakwah *bil lisan* sangat baik digunakan karena dengan berdakwah menggunakan metode ucapan, pesan dakwah yang disampaikan bisa dinikmati seluruh kalangan masyarakat dengan waktu yang singkat.

Dakwah *bil lisan* mempunyai beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan dakwah *bil qolam*, dengan ucapan seperti syair lagu, ceramah dan video yang bisa dikemas secara kreatif dan juga inovatif yang bisa menjadi dayatarik masyarakat.

¹Amrullah Achmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Prima Duta, 1983),h. 2.

pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat didengar langsung dan dapat dihayati makna perkalamatnya juga terkenang dalam ingatan juga menyentuh dalam sanubari.

Untuk mencapai keberhasilan dakwah yang perlu dilakukan yaitu menunjang teknik penyampaian dakwah dengan memakai metode dan media, salah satu usaha dai memenuhi harapan itu, sangat perlu memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zamannya dan tidak melupakan situasi dan kondisi dilokasi yang ingin di tuju.

Bicara tentang dakwah yang kreatif dan inovatif, maka tidak ada salahnya jika membahas kesenian sebagai alternatif lain dalam berdakwah, diantaranya lagu-lagu populer sebagai hiburan atau kesenangan yang digandrungi di seluruh dunia, pria, wanita, tua muda sampai anak-anak. Salah satu penyebaran agama Islam dengan seni musik sudah pernah dilakukan oleh walisongo pada sunan Kalijaga yang menggunakan dakwah Islam dengan media pewayangan dengan tujuan *amar ma'rūf nahī munkar*. Ia mahir sebagai dalang wayang kulit. Ketika mendalang itulah Sunan Kalijaga menyisipkan dakwahnya. Lakon yang dimainkan tidak lagi bersumber dari kisah Ramayana dan Mahabrata.

Sunan Kalijaga mengangkat kisah-kisah karangan. Beberapa di antaranya yang terkenal adalah lakon Dewa Ruci, Jimat Kalimasada, dan Petruk Dadi Ratu. Dewa Runci ditafsirkan sebagai kisah Nabi Khaidir. Sedangkan Jimat Kalimasada tak lain perlambang dari kalimat syahadat. Bahkan kebiasaan mengadakan majelis kenduri pun menjadi sarana syiarnya. Sunan Kalijaga di kenal dengan pendekatan

dakwah budayanya. Ia menggunakan seni ukir, wayang, gamelan, serta seni suara suluk sebagai sarana atau cara dakwah. Sejarah mencatat Sunan Kalijaga sebagai penggubah beberapa syair, diantaranya Dandanggula Semarangan, paduan irama atau melodi Arab dan Jawa.²

Pesan dakwah yang telah dikemas dalam bentuk kebudayaan Jawa-Hindu tidak lagi berisikan mantra-mantra kepada roh-roh yang mereka percayai. Melaikan diganti dengan gagasan ajaran Islam dan doa-doa yang tertuju kepada Allah swt. Disinilah keberhasilan Sunan Kalijaga nama lainnya adalah Raden Said atau Jaka Said pada waktu muda, yang telah berhasil mengislamisasikan suatu Agama lain dengan pendekatan dan metode yang tepat sesuai dengan situai dan kondisi masyarakat. Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat tentang pentingnya seni didalam berdakwah. Allah menciptakan al-Qur'an dalam bahasa Arab yang maha *balaghah*, yang *mahaseni* yang luar biasa sehingga tidak dapat ditiru oleh manusia. Dan ayat Alquran sering dilantunkan dengan merdu oleh para qori dan qoriah.

Pada perkembangan zaman tekhnologi sekarang ini, cabang senilah yang paling populer dikalangan masyarakat diantaranya seni musik, dimana seni musik sedikit banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, baik itu pengaruh positif

²Moh. Shofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada* (Bandung: Imania, 2014), h. 123.

maupun pengaruh negatif, artinya seni musik bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, musik dapat menghibur dan membangkitkan semangat. Sebaliknya musik juga bisa membawa kerusakan, seperti musik-musik yang biasa diputar di diskotik, warung kopi tengah malam, dimana tempat itu adalah tempat yang sering membawa manusia kepada maksiat.

Dan dewasa ini banyak sekali bermunculan para seniman-seniman khususnya di Indonesia yang mengekspresikan perasaannya melalui tulisan, kemudian dijadikan sebuah lagu yang di nyanyikan. Karena dengan bernyanyi mereka dapat menyalurkan sebuah pesan berupa opini yang ingin mereka sampaikan kepada khalayak. Dan materi itu bisa berbentuk pesan akidah, akhlak, syariaah dan muamalah. Dalam bentuk dakwah berupa nasehat, perintah, larangan dan sindiran. tergantung apa yang ingin mereka sampaikan kepada pendengar.

Salah satu seniman Indonesia yang bergerak di bidang tarik suara adalah Rhoma Irama. Rhoma Irama merupakan seorang musisi yang cukup dikenal dengan karya-karya lagunya hingga manca negara yang banyak mengandung pesan moral yang ia dengarkan dalam jenis lagu melayu yang sekarang dikenal dengan musik dangdut. Karena lagu-lagunya itu pula Rhoma Irama dijuluki sebagai raja dangdut.

Dangdut adalah jenis irama lagu pop melayu³ musik asli Indonesia. Sejarah terbentuknya musik ini tidak terlepas dari musik-musik terdahulu seperti Orkes Melayu pada tahun 1930-an, di iringi dengan instrumen Eropa, tahun 1950-an, muncul musik keroncong, dan musik Melayu di Deli tahun 1950-an, kemunculan musik jenis ini merupakan ujung tombak awal kemunculan dangdut. Namun, pada tahun 1960-an musik Melayu Deli tenggelam dengan kemunculan musik pop dan rock'n roll yang sangat populer dikalangan muda-mudi. Kemudian muncul kembali musik melayu-dangdut ke permukaan, pada masanya yang dingaungkan oleh Rhoma Irama tahun 1970-an dengan nama Orkes Melayu Soneta. yang bunyi irama nya ditandai oleh pukulan tetap bunyi gendang rangkap yang memberikan bunyi “*dang*” dan “*dut*” yang sangat ditonjolkan maka dari itu musik ini dinamakan musik dangdut.

Rhoma Irama adalah seorang anak dari kalangan ningrat beragama Islam Rhoma lahir dengan nama Raden Oma Irama. Rabu 11 Desember 1946 di Tasikmalaya, hobby bermain musik, nama ayahnya Raden Burdah Anggawirya dan nama ibu Tuti Juairiah. Sebagai anak keluarga ningrat yang terbiasa di panggil “Den” (raden). Rhoma merupakan putra ke dua dari empat belas bersaudara, delapan laki-laki dan enam perempuan (delapan saudara kandung, empat saudara seibu dan dua saudara binaan dari ayah tirinya).. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan, Rhoma Irama merupakan salah satu murid yang bandel dan sering bolos sekolah karena hobi musiknya. Maka dari itu, ia sering berpindah-pindah sekolah sampai akhirnya ia lulus

³Rizky Maulana dan Putri Amalia, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Lima Bintang,) ,h. 91.

sebagai alumni dari SMA 17 Agustus Tebet, Jakarta. Kemudian ia melanjutkan jenjang pendidikan kuliah di Fakultas Sosial Politik, Universitas, akan tetapi hanya berselang satu tahun saja. Rhoma Irama berpendapat bahwa belajar tidak hanya di bangku pendidikan saja, di kehidupan bermasyarakat pun kita bias belajar. Dia memutuskan untuk melanjutkan bakat musiknya hingga dikenal di masyarakat. Setelah Rhoma berhasil mencapai cita-citanya dan berhasil dalam menggabungkan semua instrument menjadi musik dangdut, dia bertekad akan membawa musiknya sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai agama dalam lagunya. Tekad ini diperkuat Rhoma Irama setelah semua personil Soneta menunaikan Ibadah Haji, dan belajar agama kepada *Ustadz Said Ubeid Elly*.⁴

Musik dangdut pada dasarnya sudah ada pada tahun 1960-an, namun hanya dikenal dengan nama melayu dan lagunya pun hanya bertema cinta. Sedangkan dangdut yang di usung Rhoma Irama merupakan gabungan antara musik dangdut dan melayu serta memadu-padankan antara alat musik modern dengan alat musik daerah seperti *akordion, gitar, gendang, suling, mandolin, organ mekanik serta biola*.⁵ Dari gabungan instrument inilah membuat musik ini sangat sangat diterima oleh masyarakat. Apalagi tema-tema lagu Rhoma Irama yang tidak hanya memuat tentang cinta, melainkan masalah pendidikan, politik, sosial budaya dan juga mengandung pesan dakwah Islamiyah.

⁴(Moh. Shofan, *Rhoma Irama Politik Dakwah dalam Nada*), h. 9-102.

⁵*Ibid* h. 36.

Liriknya yang argumentif, tidak lekang oleh zaman, juga dengan segala kecerdasan dan wawasan luas keagamaan yang dimilikinya, Rhoma telah berjihad dan berdakwah melalui musik. Diakui Rhoma bahwa hasil konkret dari hasil dakwah melalui musik itu dari 1970-an samapi sekarang, terbukti telah banyak menerima surat atau pernyataan positif dari lagu-lagu yang dibawakannya.

Rhoma menceritakan, bahwa ada seorang pemuda dari Jember, Jawa Timur, mengatakan. “Saya baru bisa menghargai ibu saya setelah mendengar lagu berjudul “keramat.” Saya tidak lagi berani memperlakukan ibu saya sembarangan. Saya juga tidak pernah lagi datang ke dukun-dukun.” Adalagi sekelompok pemuda yang mengatakan tidak lagi berani meninggalkan shalat subuh setelah mendengar lagu “Lari Pagi”. Ada yang tidak lagi menyentuh narkoba setelah mendengar lagu “Mirasantika.”

Kemudian ada lagi, panitia tour-show namanya Darmawan masuk Islam, karena melihat sonata sehari-hari menjalankan syariat Islam. Setiap waktu shalat wajib berjamaah. Menghindari minuman keras maupun pelacuran. Ada juga produser Naviri yang beragama Hindu masuk Islam. Dia tertarik karena Islam intens mengingat Allah dan ini ditunjukkan oleh Soneta disetiap harinya. Pernah saat Soneta tour di Surabaya, hotel tempat Soneta menginap. Pelacuran diliburkan, minuman di bar dibersihkan.

Bagi Rhoma media berdakwah itu beragam, salah satunya bisa lewat musik. Allah melalui firman-Nya “*Ud’u ila sabili Rabbika bil hikmah wal mau izhatil*

hasanah” (Serulah manusia ke jalan Allah dengan cara hikmah, bijaksana, dan dengan nasehat-nasehat baik).⁶

Dari beberapa kisah keistimewaan lagu Rhoma Irama tersebut, membuat penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu-lagunya yang mengandung pesan dakwah Islamiyah, yang mencakup tentang akidah, akhlak, syariah dan muamalah. Mengenali nilai akidah ialah menyangkut iman dan amal sholeh dan itu saling berkesinambungan satu sama lain. Sedangkan mengenai akhlak yaitu menerangkan bagaimana akhlak manusia dalam melaksanakan tatanan hidup bermasyarakat dan akhlak kepada Allah swt. Sesuai dengan pedoman alquran yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Dan mengenai syariah ialah aturan dalam bermasyarakat. Jika melahirkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal maka itu disebut syariat (hukum Islam). Sedangkan muamalah ialah ilmu yang membahas aturan jual beli, utang piutang, sewa menyewa dan sebagainya, yang telah diatur oleh Allah swt. Dalam Kitab-Nya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis beberapa lirik-lirik lagu dangdut karya Rhoma Irama dengan memfokuskan kepada beberapa lagu yang mengandung nilai akidah, akhlak, syariah dan muamalah dengan judul **“Analisi Isi Pesan Dakwah dalam 10 Lirik lagu Religi Karya Rhoma Irama.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu :

⁶(*Rhoma Irama Politik Dakwah Dalam Nada*, Ibid h. 123

1. Apa Saja 10 lagu religi karya Rhoma Irama yang mengandung pesan dakwah?
2. Bagaimana peran dan pengaruh lagu religi karya Rhoma Irama dalam perkembangan musik dangdut religi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan memaparkan serta menganalisis isi pesan dakwah dalam 10 lirik lagu religi karya Rhoma Irama
2. Untuk mengetahui peran dan pengaruh lagu religi karya Rhoma Irama dalam perkembangan musik dangdut religi di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya peneliti ini penulis berharap lirik lagu dapat menjadi sebuah media dakwah yang dapat mengemban misi dakwah dengan terealisasinya peran musik sebagai sarana dakwah yang kreatif dan inovatif serta digemari seluruh kalangan masyarakat.
- b. Sebagai masukan dan memotivasi para pecinta sastra musik agar dapat mengemban misi dakwah Islamiyah melalui lirik lagu

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperbanyak koleksi jenis penelitian komunikasi dakwah yang menggunakan media musik di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi serta memperkaya koleksi khazanah ilmiah di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam penelitian karya ilmiah selanjutnya, dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam dan untuk memberikan motivasi bagi pelaksanaan dakwah.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mudah dipahami dan terhindar dari kesalahan pemahaman maka penulis perlu menjelaskan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pesan-pesan

yang dimaksud pesan-pesan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan materi dakwah bidang akidah yaitu segala hal yang erat hubungannya dengan rukun iman dan juga pada masalah-masalah yang bertentangan dengan rukun iman, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan dan juga pesan-pesan yang berhubungan dengan bidang syari'ah yang meliputi ibadah (thaharah, shalat, puasa ,zakat, haji) dan mu'amalah (jual beli, warisan dan sebagainya). Juga berkaitan dengan pesan-pesan yang berhubungan dengan bidang budi

pekerti atau akhlakul karimah yang meliputi akhlak kepada makhluk dan Allah swt.

2. Dakwah

Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam atau ajakan kepada manusia baik secara lisan maupun dalam bentuk sikap dan perilaku yang diarahkan supaya timbul kesadaran dan mengamalkannya. Penyampain dakwah dapat dilakukan dimana saja dan dengan metode apa saja. Sesuai situasi dan kondisi.

3. Lirik Lagu Religi

a. Lirik

Adalah susunan kata sebuah nyanyian dan sebuah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi.

b. Lagu

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal, biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik, yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. mengandung irama serta ragam nada atau suara yang disebut juga dengan lagu.

c. Religi

Secara bahasa, kata religi adalah kata kerja yang berasal dari kata benda *religion*. Religi itu sendiri berasal dari kata *re* dan *ligere* artinya

menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus, oleh dosa-dosanya.

Jadi lirik lagu religi adalah musik yang terikat ajaran-ajaran agama dimana musik tersebut mengandung ajaran-ajaran agama.

4. Karya Rhoma Irama

a. Karya

Merujuk dalam kamus besar bahasa Indonesia, karya adalah sebuah hasil ciptaan seseorang yang dibuat tanpa tiruan milik orang lain.

b. Rhoma Irama

Rahoma Irama adalah sebuah nama seorang musisi legendaris dunia yang bergerak di bidang Tarik suara, ekting, dan juga politikus.

F. Penelitian terdahulu

Judul peneliti ini memiliki kemiripan dengan judul skripsi-skripsi yang lain yang telah terdahulu di tulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yang telah mencoba untuk menganalisis isi pesan Dakwah Islam yang terkandung di dalam media seni khususnya musik. Skripsi-skripsi tersebut diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul Pesan-Pesan Dakwah dalam lagu ciptaan usadz Jefri Al Buchori Pada Album “Shalawat Cinta” Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian kepustakaan (*library reasech*) dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis isi untuk mencari pesan-pesan dakwah yang mengandung tiga aspek dari segi akidah, syari’ah, maupun dari akhlak.

Perbedaan dengan penelitian saya ada pada pada subjeknya yaitu usadz Jefri Al Buchori, sedangkan persamaannya terdapat pada objeknya adalah sama-sama meneliti tentang pesan akidah, syariah dan akhlak.

2. Penelitian yang disusun oleh Syamsul Arifin jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Ciptaan Anang Ardiansyah”. Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk mencari pesan-pesan dakwah yang terdapat pada tiga aspek diantaranya adalah Akidah, Ibadah dan Akhlak.

Perbedaan pada subjek ini terdapat pada subjeknya yaitu Anang Ardiansyah, sedangkan persamaannya terdapat pada objeknya adalah sama-sama meneliti tentang pesan akidah, dan akhlak.

3. Penelitian yang disusun oleh Nordianti jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tentang “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Pop Religi. Analisis Semiotika Lirik-Lirik Lagu Opik Dalam Album Ya Maulana”. Analisis Data yang digunakannya menggunakan model Roland Barthes. Dalam prosesnya ia memberikan kesimpulan tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat pada lagu tersebut dengan makna Denotasi dan Konotasi.

Perbedaannya dengan skripsi saya terdapat pada objek dan metode penelitiannya. Objek dalam penelitian ini yaitu lirik-lirik lagu Opick dalam album “Ya Maulana” dan metode yang digunakan adalah metode Roland Barthes.

Dari sekian banyak skripsi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin, belum ada skripsi yang mengangkat judul “Analisis isi pesan dakwah dalam 10 lirik lagu karya Rhoma Irama,” oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk mengkajinya .

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini akan peneliti sajikan ke dalam lima BAB, yaitu :

- BAB I Pendahuluan yakni memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

- BAB II, yaitu kajian teori, membahas tentang pengertian berdakwah, kewajiban berdakwah, unsur-unsur dalam kegiatan berdakwah, tinjauan umum tentang musik, jenis musik, hukum musik dalam Islam, biografi Rhoma Irama, karir Rhoma Irama dalam dunia tarik suara, aktor, dai dan juga politikus,
 - BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
3. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pesan-pesan dakwah dalam 10 lirik lagu Religi karya Rhoma Irama. Menurut ajaran Islam yakni dalam bidang akidah, akhlak, syari'ah dan muamalah yang bersumber dari Al-quran dan hadis. Juga keterangan bagaimana peran dan pengaruh lagu religi karya Rhoma Irama dalam perkembangan musik dangdut religi di Indonesia.
- BAB V merupakan Penutup. Di dalam bab ini akan diberikan simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan disertakan pula dengan saran-saran sebagai masukan lebih lanjut.